



Analisis Isi Nilai Sosial Dan Budaya Film KKN Desa Penari

Arfian Suryasuciramadhan

arfianbinabangsa@gmail.com

Universitas Bina Bangsa

Ayu Lestari

ayulestari160404@gmail.com

Universitas Bina Bangsa

Keysha Nazwa Aulia

keyshanazwaaulia36@gmail.com

Universitas Bina Bangsa

Priskania Widya Kusumawati

priskania97@gmail.com

Universitas Bina Bangsa

Siti Nur Ainnunisa Jahrah

nisazha03@gmail.com

Universitas Bina Bangsa

Korespondensi penulis: nisazha03@gmail.com

Abstract. *Film, a performance in which there is meaning and a picture of life through the medium of moving images by utilizing technological sophistication that combines many elements in it. Movies are created from unrest or influence from real life to provide a message. KKN in Desa Penari is a movie that is based on the phenomenon of KKN that occurs in Indonesia. The story set in the countryside does create a horror narrative wrapped in many meanings contained in it both for students and the community itself. The purpose of this research is to find out the information and meaning contained in the KKN Film in Penari Village whose implementation is related to social and culture in society. The method used in this research is the Descriptive Qualitative research method.*

Keywords: *Roland Barthes, KKN Desa Penari, Social, Culture, Film.*

Abstrak. Film, sebuah penampilan yang didalamnya terdapat makna dan gambaran hidup melalui media gambar yang bergerak dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang menggabungkan banyak unsur didalamnya. Film tercipta dari adanya keresahan atau pengaruh dari kehidupan nyata untuk memberikan sebuah pesan. Film KKN di Desa Penari merupakan suatu film yang diangkat dari fenomena KKN yang terjadi di Indonesia. Cerita yang berlatar di pedesaan ini memang membuat narasi yang horor dibalut dengan banyaknya makna yang terkandung didalamnya baik bagi mahasiswa maupun masyarakat itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi dan makna yang terdapat dalam Film KKN di Desa Penari yang implementasinya terkait sosial dan budaya dalam masyarakat. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah dengan metode penelitian Kualitatif Deskriptif.

Kata kunci: Roland Barthes, KKN Desa Penari, Sosial, Budaya, Film

LATAR BELAKANG

Maraknya permasalahan yang timbul dari masyarakat terkait isu sosial dan budaya menjadikan para penulis menjadi sebuah ide untuk membuat cerita narasi deskripsi pada film. Film dibuat karena adanya keresahan dalam masyarakat atau diangkat dari kisah nyata yang terjadi.

Kepercayaan yang dianut oleh masyarakat terkait hal hal mistis menjadikan ini sebagai sebuah hal yang normal dan merupakan tradisi budaya disekitarnya. Tradisi memuja tempat yang dianggap kramat, berbeda dengan yang lain dan sesuatu alat yang aneh sampai saat ini masih dijadikan sebagai ajang ritual. Kepercayaan mitos dan tahayul yang berkembang di masyarakat besar dari nenek moyangnya secara turun temurun. Dengan adanya mitos atau larangan, masyarakat yang masih menganut hal tersebut akan menjadi taat dengan peraturan yang tak tertulis baik itu norma, adat, sosial dan budaya yang terletak di lokasinya.

Hal inilah yang menjadi cikal bakal terciptanya Film KKN di Desa Penari. Film yang direka ulang dari kisah nyata para Mahasiswa yang sedang melakukan tugas kuliahnya yaitu melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di suatu lokasi tertentu yang sangat terpencil tidak diberitahu dimana lokasi strategisnya dengan banyaknya hal hal mistis didalamnya sehingga membuat sutradara tertarik mengangkat cerita ini menjadikannya film.

Film yang mengangkat kebudayaan daerah setempat yang aura budayanya masih kental dan terkenal karena tempat yang sakral, desa itu dinamakan Desa Penari oleh masyarakat sekitar. Budaya yang menjadikannya sebuah mitos dan kepercayaan masyarakat sekitar desa itu antara lain sesajen, tapak tilas, kolam sinden dan alat musik tari yang sangat kramat sehingga menjadikannya budaya kebiasaan pada sosial di masyarakat.

Dalam film KKN di Desa Penari ini direpresentasikan menggunakan ciri atau tanda bahasa yang memiliki makna dan dibantu dengan tanda lainnya yang berkaitan dengan makna teori semiotika dari banyaknya adegan yang telah dilakukan.

Roland Barthes, seorang penemu teori Semiotika menjelaskan pandangannya dengan menjabarkan denotasi dan konotasi yang makna bahwa denotasi adalah '*makna yang sebenarnya*', dan konotasi adalah '*makna kedua yang mengandung pesan*' serta kata mitos adalah '*sebuah kandungan isi pesan yang didasarkan pada pengalaman individu*' bagi masyarakat.

Penelitian Sebelumnya

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Dwi Anggi Lestari, Somadi Sostrohadi dan Tadjuddin Nur (2021) tentang "Representasi Nilai Nilai budaya dalam Film KKN Di Desa Penari Karya Lele Laila: Kajian Semiotik". Tujuan dari penelitian ini adalah

- untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dari teori Semiotik Charles Sanders Pierce untuk mengetahui tanda-tanda objek dari film KKN Di Desa Penari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui makna generalisasi Film KKN Di Desa Penari Karya Lele Laila. Dalam penelitiannya menggunakan sumber data primer berupa teks verbal dan teks nonverbal yang terdapat dalam Film KKN Di Desa Penari. Dan hasil penelitian ini adalah menghubungkan sebab-akibat dari teori Semiotik terhadap Film yang diteliti sehingga menghasilkan Nilai-Nilai Budaya yang terkandung didalam Film KKN Di Desa Penari.
2. Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Farida Fitriani, Wiwiek Zainar Sri Utami dan Ani Endriani (2023) tentang “Nilai Sosial Film KKN di Desa Penari dan Implementasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak positif dan negatif yang diberikan dari Film KKN di Desa Penari bagi siswa SMA 1 Gerung untuk memberikan implementasi dan mengembangkan kepekaan siswa terhadap nilai-nilai sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui nilai sosial yang terkandung dalam Film KKN di Desa Penari. Dalam penelitiannya menggunakan teknik pengumpulan data teknik Infentarisasi dan teknik pencatatan. Dan hasil dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang terkandung dalam Film KKN di Desa Penari yang nantinya akan diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA 1 Gerung.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif. Adapun Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (*sebagai lawannya adalah eksperimen*) di mana peneliti sebagai instrumen kunci.

Dilakukan pada kondisi alamiah yang berarti tidak dengan laboratorium, melainkan dilakukan sesuai dengan tempat dimana penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sesuai dari sumber kredibilitas yakni pada Film KKN di Desa Penari dengan reliabilitas data yang valid dan terpercaya. Maka hasil

penelitian kualitatif ini tidak dipopulerkan secara luas, melainkan hanya memberikan pemahaman kepada para pembaca tentang fenomena yang diteliti.

Karena metode ini menggunakan studi literatur, maka menurut Sugiyono (2017), studi literatur atau studi pustaka adalah kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian dari berbagai sumber untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan studi literatur dengan mengolah bahan penelitian berupa mengambil nilai nilai sosial dan budaya yang terkandung dalam Film KKN di Desa Penari dan bersumber pada film tersebut sebagai referensi pengambilan data yang diterapkan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film KKN Desa Penari



a. Pengertian Film

Film adalah sebuah media elektronik yang memegang peranan penting dalam penyampaian pesan. Film bertugas menggunakan audio dan visual yang berpadu sehingga memanjakan mata para penikmatnya agar mudah mengingat memorinya. Film merupakan suatu bentuk media massa yang dapat mempengaruhi minat dan selera masyarakat dalam seluruh kalangan.

Film merupakan sebuah bentuk pengekspresian seseorang dengan merepresentasikannya melalui karya berupa visual dan audio. Film adalah bentuk seni yang menggabungkan beberapa metode baik gambar, suara, gerakan badan dan pencahayaan sehingga berpadu menjadi suatu yang sangat mengagumkan.

Film dibuat dalam media elektronik yang memegang peran penting dalam menyampaikan pesan tanpa menggunakan metode ceramah atau orasi. Dalam dunia perfilman banyak metode dan tata cara agar penonton dapat tergabung dalam imajinernya sehingga larut kedalam film yang ditayangkan, hal ini mencerminkan bahwa film dapat mempengaruhi memori dan minat yang banyak bagi masyarakat.

b. Sinopsis Film KKN Desa Penari

Film KKN Desa Penari adalah film yang diadopsi dari kisah nyata seseorang. Film ini dirilis pada 30 April 2022 atau pada saat ini masuk di musim lebaran sehingga dengan berbagai promosi dan gimmick yang diberikan oleh para aktor membuat penonton penasaran akan isi dari film tersebut. Dengan durasi yang mencapai 130 menit, penonton dibuat merinding dan takjub dari isi film ini. Film ini menceritakan tentang mahasiswa yang datang ke desa terpencil untuk memenuhi tugas kuliahnya berupa KKN. Nama desa itu adalah Desa Penari.

Desa yang penuh akan larangan dan pantangan yang telah disampaikan oleh masyarakat desa sekitar tak di gubris oleh mahasiswa KKN. Sehingga malapetaka datang kepada mereka. Hal tersebut membuat sosok yang sangat dihormati oleh masyarakat sekitar marah dan membuat mahasiswa yang datang ke desa tersebut merasa terganggu dan banyaknya ancaman yang mereka dapati. Sosok yang sangat dihormati dan ditakuti di desa tersebut bernama Badarawuhi

Semiotika Roland Barthes

a. Pengertian Semiotika

Kata Semiotika bermula dari kata dari bahasa Yunani '*semion*' yang berarti tanda. Semiotika dibuat sebagai bahan penelitian untuk mempelajari apa saja yang menjadi tanda dalam sistem saat bekerja.

b. Semiotika Menurut Roland Barthes

Menurut Roland Barthes, kata semiotika ini pada dasarnya akan dipelajari sebagaimana kemanusiaan '*humanity*', memaknai sesuatu hal '*thing*'. Barthes mengatakan bahwa suatu bahasa adalah tanda yang menggambarkan asumsi dari masyarakat dalam waktu tertentu. Ia mengembangkan dua tingkat pada tanda yang menciptakan tangga makna yang bertingkat. Tingkatan itu adalah denotasi, konotasi dan mitos.

Nilai Sosial dan Budaya pada Film KKN Desa Penari

a. Nilai Sosial

Sesuai dengan film yang telah dianalisis dan diambil kandungan maknanya, maka pada film KKN Desa Penari ini menyimpan banyak fakta yang ada dalam dunia nyata, salah satunya adalah nilai sosial yang ada di masyarakat. Nilai yang terkandung ini menggambarkan bagaimana suatu tradisi, norma, aturan dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat sekitar menjadikan sebuah konotasi deskriptif untuk membuat analisis terkait makna sosial yang ada dalam film KKN Desa Penari. Diantaranya adalah :

1. Makna dan nilai Tolong menolong dan bekerjasama

a. *Adegan durasi ke- 00.33.52 :*

Warga dan Mahasiswa bergotong royong membenarkan sinden.

b. *Adegan durasi ke- 2.04.57 :*

Salah satu pemeran bernama Ayu mengatakan :

“Apapun masalah yang ada di desa ini, kami akan bantu atasi”.

Dalam nilai yang diambil terkait tolong menolong kita harus memiliki sikap bersedia mengajukan dan membantu seseorang yang sedang kesusahan

2. Makna dan Nilai Kekeluargaan

a. *Adegan durasi ke- 00.54.40 :*

Salah satu pemeran bernama Nur yang memperingatkan temannya ketika melakukan kecerobohan haruslah meminta maaf dan menyelesaikannya dengan kepala dingin.

Dalam hal ini sikap kekeluargaan erat kaitannya antara hubungan satu orang dengan orang lainnya untuk saling mengingatkan.

3. Nilai Kepedulian

a. *Adegan durasi ke- 01.51.50 :*

“Kalo proker kalian berhasil, sinden ini akan hidup kembali jadi sumber air bagi desa, Jadi Mba Ayu, penduduk semua siap membantu” ucap pak Prabu.

b. *Adegan durasi ke- 01.13.00 :*

Saat seorang Ayu terkejut karena melihat Nur ada 2 wujud ditempat berbeda, Dan teman temannya memenangkan Ayu.

c. *Adegan durasi ke 01.08.25 :*

Salah satu warga melihat ular di tempat istirahat mahasiswa yang disinyalir ular jadi jadian. Semua membantu mengevakuasinya.

d. *Adegan durasi ke 01. 02.00:*

Saat Widya dan Ayu diberi wejangan dan peringatan oleh salah satu pedagang agar tak masuk hutan malam-malam atau jika terpaksa pikirannya jangan kosong.

Dalam hal ini nilai kepedulian yang terkandung adalah kasih sayang, kerendahan hati, keramahan dan peduli terhadap sesama.

4. Nilai Tanggung Jawab

a. *Adegan durasi ke 01.21.50:*

Mahasiswa yang sepakat dengan warga dan yang lainnya untuk memulihkan tempat sumber air atau sinden.

b. *Adegan durasi ke- 01.07.58:*

Mahasiswa KKN menjelaskan pada Pak Prabu untuk bertanggung jawab menyelesaikan programnya hingga tuntas.

Dalam hal ini tanggungjawab pada apa yang menjadi beban kita harus dituntaskan dan diselesaikan apapun caranya.

5. Nilai Disiplin

a. *Adegan durasi ke- 01.50.22 :*

Adegan ini muncul dimana terdapat para mahasiswa yang membagi tugas sesuai proker sesuai kesepakatan dan menjalankannya sesuai rencana awal.

Dalam hal ini kedisiplinan merupakan sesuatu hal yang harus ditaati dan diterapkan sesuai dengan keinginan hati untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

6. Nilai Toleransi

a. *Adegan durasi ke- 01.51.35 :*

“Saat Widya bertanya tentang sajen yang ada di tempat sinden, dan jawaban Pak Prabu “*Oh, itu kami masih menjaga adat isitiadat lehlulur sebagai salah satu cara kami menghargai semesta*”

b. *Adegan durasi ke- 00.17.51:*

Terlihat Sesajen yang diletakan dekat sinden. Sesajen tersebut disimbolkan sebagai persembahan untuk leluhur atau yang ditinggikan.

Dalam hal ini, toleransi digambarkan ketika kita saling menghargai perbedaan orang lain.

7. Nilai Agama

a. *Adegan durasi ke- 1.06.20 :*

Nur pada Bima “*Kamu gak sembayang tadi? udah lama aku galiat kamu sembayang*”.

b. *Adegan durasi ke- 00.48.32 :*

Nur membangunkan Bima untuk solat subuh dulu.

c. *Adegan durasi ke- 00.47.48 :*

Adegan saat Nur dan bima berdoa dan memohon ampunan atas kesalahan pada perbuatan Bima selama hidup kepada Allah SWT.

Dalam hal ini nilai agama merupakan hubungan antara manusia dengan Tuhan untuk menjalankan hidup yang baik.

b. Nilai Budaya

Budaya merupakan suatu hal yang memiliki totalitas nilai, tata laku manusia, tata sosial yang menjadi pandangan hidup manusia yang mejadikannya tolak ukur untuk menghargai para leluhurnya.

Budaya merupakan salah satu nilai totalitas, tingkah laku yang dilakukan, dan pandangan hidup manusia dari sisi kehidupan bermasyarakat, bernegara dan beragama sebagai pola pikir yang mengikuti alur di masyarakat. Berikut adalah Nilai Budaya yang direpresentasikan berikut ini:

1. Hubungan Manusia terhadap Tuhan

a. *Adegan durasi ke- 00.09.54 :*

Adanya wanita sedang berdiri diatas pohon, wanita itu bernama Badarawuhi selaku penguasa (makhluk halus) di desa tersebut.

Dalam ini merepresentasikan nilai Budaya yang hubungannya antara manusia dengan Tuhan. Sosok Badarawuhi adalah sosok makhluk halus yang juga termasuk ciptaan Tuhan.

b. *Adegan durasi ke- 00.19.32 :*

Terlihat kuburan yang ditutupi oleh kain hitam yang menandakan kuburan tersebut merupakan korban yang dijadikan tumbal untuk persembahan yang dilakukan oleh warga desa.

Dalam hal ini direpresentasikan bahwa hubungan budaya antara manusia dengan tuhan dijelaskan bahwa yang meninggal akan kembali dalam pangkuan-Nya.

c. *Adegan durasi ke- 00.28.52 :*

Nur yang sedang mandi dan mendapat gangguan oleh jin. Nur membaca ayat Kursi sebagai simbol dalam agama Islam untuk mengusir jin yang mengganggu umat manusia.

Dalam hal ini direpresentasikan bahwa hal ini termasuk hubungan antara manusia dengan Tuhan dimana pembacaan ayat Kursi merupakan perintah Tuhan untuk mengusir jin.

d. *Adegan durasi ke- 00.57.24 :*

Adegan dimana Widya meminum air, namun air yang diminum mengeluarkan rambut panjang sebagai simbol bahwa Widya terkena dampak sihir yang merupakan tipu daya jin.

Dalam hal ini direpresentasikan hubungan manusia dengan Tuhan. Dimana jin termasuk makhluk ciptaan Tuhan yang mengganggu umat manusia.

2. Hubungan Manusia terhadap Masyarakat

a. *Adegan durasi ke- 00.46.22 :*

Terlihat 3 mahasiswa yang sedang meminum kopi, 2 diantaranya merasa kopi itu pahit dan 1 lagi kopi tersebut manis. Hal ini berfungsi sebagai media untuk mengetahui apakah orang tersebut terkena sihir atau tidak.

Dalam hal ini direpresentasikan sebagai budaya antara hubungan antara manusia dengan masyarakat. Dimana kopi adalah salah satu media yang digunakan masyarakat Jawa kuno untuk mengetahui apakah seseorang terkena sihir atau tidak.

b. *Adegan durasio ke- 01.12.25 :*

Adanya pesta dan pertunjukkan tari dimana sosok Badarawuhi muncul dengan diiringi gamelan sebagai tanda penyambutan Badarawuhi.

Dalam hal ini direpresentasikan sebagai hubungan antara manusia dengan masyarakat. Dimana Badarawuhi sebagai sosok yang disegani dan di tinggikan dalam masyarakat dengan iringan musik dan tari sebagai penyambutannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Film merupakan sebuah bentuk pengekspresian seseorang dengan merepresentasikannya melalui karya berupa visual dan audio. Film adalah bentuk seni yang menggabungkan beberapa metode baik gambar, suara, gerakan badan dan pencahayaan sehingga berpadu menjadi suatu yang sangat mengagumkan.

Film KKN Desa Penari merupakan film yang diadopsi dari kisah sesungguhnya di masyarakat. Film ini dirilis pada 30 April 2022 engan durasi yang mencapai 130 menit, penonton dibuat merinding dan takjub dari isi film ini. Film ini menceritakan tentang mahasiswa yang datang ke desa terpencil bernama Desa Penari untuk melakukan tugas kuliah yaitu KKN.

Berdasarkan makna simbol yang telah diterangkan, Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan dan juga masyarakat meliputi seorang penari sekaligus ratu luar yang menguasai desa tersebut bernama Badarahuwi, sesajen, kuburan kain hitam, pembacaan ayat kursi, pemotongan ayam cemani, sinden dan alat musik tradisional.
2. Nilai-nilai sosial dalam film KKN Desa Penari yaitu tolong-menolong, kekeluargaan, kepedulian, tanggung jawab, kedisiplinan, toleransi, nilai agama dan gotong-royong.
3. Pengaruh sosial yang tergambar dalam Film KKN Desa Penari yakni adanya gotong royong, kerjasama, peduli, kekeluargaan dan nilai taat pada agama.

Berdasarkan hasil penelitian ini, Film KKN Desa Penari mengajarkan banyak nilai baik sosial dan Budaya. Kita sebagai mahasiswa wajib hukumnya untuk memberikan arahan dan penekanan kepada seluruh elemen masyarakat bahwa setiap film yang

ditonton memiliki kandungan makna dan arahan hidup manusia. Dan sisi negatifnya adalah kita jangan mudah dipengaruhi ritual ghaib.

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad, Zuchri. 2021. "Metode Penelitian Kualitatif". *Jakarta: CV.syakir Media Press*.
- Barthes, Roland. 1964. "Elements of Semiology". *New York: Hill and Wang*.
- Fahida, S. N. 2021. "Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film " Nanti Kita Cerita Hari Ini " (NKCTHI) Karya Angga Dwimas Sasongko". *Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies*. Vol 1, No 2. Hal: 33–42.
- Fiska, Rahma. 2022. "Pengertian Semiotika: Konsep Dasar, Macam, dan Tokoh Pencetusnya". *Gramedia.com*. Diakses 17 Mei 2024. <https://www.gramedia.com/literasi/semotika/>
- Fitriani, Farida., SU, Wiwiek Z., Endriani, Ani. 2023. "Nilai Sosial Film KKN di Desa Penari dan Implementasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran. Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika*. Vol 8, No 1. Hal: 125-129.
- Hamidah, S. 2015. "Toleransi Perguruan Pencak Silat". (*Pagar Nusa, Kera Sakti dan PSHT*). Hal: 11–31. <http://etheses.uin-malang.ac.id/>
- Hidayah, SN. 2023. "Mitologi Dalam Film KKN Di Desa Penari Karya Awi Suryadi (KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)". *Skripsi Universitan Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Hal: 1-8, 18-24.
- Istilah, Dan Pengertian. 2023. "Pengertian Film, Sejarah dan Perannya Dalam Masyarakat". *Kumparan.com*. Diakses 17 Mei 2024. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-film-sejarah-dan-perannya-dalam-masyarakat-21OYpZwdeis>
- Kurniawan, Dimas. 2022. "KKN di Desa Penari: Sebuah Kajian Semiotika." *Jurnal Kajian Budaya*. Vol 10, No 1. Hal: 1-10.
- Lestari, DA., Sosrohadi, Somadi., Nur, Tadjuddin. 2021. "Representasi Nilai-Nilai Budaya Dalam Film KKN Di Desa Penari Karya Lele Laila: Kajian Semiotik". *AksaraBaca*. Vol 2, No 2. Hal: 225-228.

- McQuail, Denis. 1987. "Mass Communication Theory Second Edition". Penerjemah: Agus Dharma. *Teori Komunikasi Massa. Suatu Pengantar, Edisi Kedua. 1989.* Jakarta: Erlangga.
- Nugroho, Agung. 2018. "Nilai Sosial dan Moralitas dalam Naskah Drama Janji Senja Karya Taofan Nalisaputra". *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing.* Vol 1, No 2. Hal: 28–42. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i2.153>
- Olimpia, Sirina., Nurachamana, Alifiah., Perdana, Indra., Asi, Yuliati E., Ramadhan, IY. 2023. "Analisis Semiotik Dalam Film Kkn Desa Penari Karya Awi Suryadi Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (Mateandrau).* Vol 2, No. 1. Hal: 188.
- Rolitia, M., Achdiani, Y., & Eridiana, W. 2016. "Nilai Gotong Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga". *Societas.* No 6, Hal: 1. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i1.2871>
- Shihab. 2016. "Yang Hilang dari Kita. Lentera Hati".
- Sugiyono, 2017. "Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Mixed Methods." *Alfabeta, Bandung.*
- Susanto, Budi. 2022. "Analisis Semiotika Film KKN di Desa Penari: Sebuah Kajian Makna Simbolis". *Jurnal Ilmu Komunikasi.* Vol 25, No 2. Hal: 201-212.